

BAB IV

METODELOGI PENELITIAN

4.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif analitik dengan pengamatan langsung pada sistem yang sedang berjalan disertai wawancara mendalam dengan pelaksana yang terlibat dan pasien JPK Gakin dan SKTM. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang menggambarkan secara rinci tentang suatu fenomena.

4.2 Lokasi dan Lama Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada Bagian Keuangan dan Sub Bagian Anggaran dan Mobilisasi Dana (Pihak 3) yang berkaitan dengan pengelolaan piutang pasien rawat inap pada kelompok pasien JPK Gakin dan tidak mampu dari RSUD Koja Jakarta Utara.

2. Lama Penelitian

Pengumpulan data dilaksanakan selama 3 bulan yaitu bulan Maret sampai dengan Mei 2009.

4.3 Subjek Penelitian

Subjek dari penelitian ini adalah informan yang memiliki kriteria sebagai berikut (Kresno,dkk,1986, Modul Metodologi Penelitian Kesehatan, 2007):

1. Kesesuaian (*appropriateness*)

Sampel dipilih berdasarkan pengetahuan yang dimiliki yang berkaitan dengan topik penelitian.

2. Kecukupan (*adequacy*)

Data yang diperoleh dari sampel seharusnya dapat menggambarkan seluruh fenomena yang berkaitan dengan topik penelitian, oleh karena itu harus memenuhi kategori-kategori yang berkaitan dengan penelitian, seperti : umur, pendidikan, pendapatan, agama, suku bangsa, dan lain-lain. Dengan variasi kategori ini diharapkan informasi yang dikumpulkan akan bervariasi, sehingga bisa memperoleh gambaran dan fenomena yang ada.

Informasi mengenai alasan, pendapat, dan latar belakang sesuatu hal yang berkaitan dengan sistem pengelolaan piutang pasien rawat inap pada kelompok pasien JPK Gakin dan tidak mampu diperoleh melalui :

1. Pegawai RSUD Koja (2 orang)
2. Pasien JPK Gakin (2 orang)
3. Pasien SKTM (1 orang)

4.4 Pengumpulan Data

1. Data Primer

Pengumpulan data primer dilakukan melalui pengamatan langsung terhadap terjadinya piutang pasien rawat inap pada kelompok pasien JPK Gakin dan tidak mampu mulai tahap pra - penerimaan hingga penutupan rekening, serta wawancara mendalam dengan para pelaksana yang terkait pada setiap tahapan dengan menggunakan pedoman wawancara.

2. Data Sekunder

Pengumpulan data sekunder dilakukan melalui pengamatan dokumen dari Bagian Keuangan berupa laporan piutang pasien rawat inap, laporan penerimaan, dan neraca.

Proses pengumpulan data yang diperoleh melalui wawancara dilakukan secara triangulasi sehingga validitas data tetap terjaga

4.5 Instrumen Penelitian

Pada penelitian ini sebagai instrumen digunakan pedoman wawancara untuk setiap tahap dan formulir observasi untuk pengamatan proses pengelolaan piutang tersebut.

4.6 Analisis Data

Uji validitas yang dilakukan pada penelitian ini adalah dengan metode triangulasi, dimana triangulasi yang digunakan adalah :

1. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber yang dilakukan adalah dengan cara *cross check* data dengan fakta dari sumber lainnya dan menggunakan kelompok informan yang berbeda. Penggunaan kelompok informan yang berbeda adalah dengan kelompok pasien dan staf rumah sakit.

2. Triangulasi metode

Triangulasi ini menggunakan beberapa metode dalam pengumpulan data. Pada penelitian ini, metode yang digunakan selain wawancara mendalam, juga digunakan metode observasi.

Selanjutnya melakukan pencocokan dengan data sekunder yang diperoleh dari hasil pengamatan terhadap dokumen yang ada di rumah sakit tersebut sehingga menjadi suatu simpulan untuk dianalisa menurut teori dengan data tagihan disusun berdasarkan saat timbulnya piutang sampai dengan saat piutang tersebut dilunasi dan berbagai macam kebijakan yang mempengaruhi proses piutang tersebut.